

**PENGARUH PENGAJIAN JAM'İYAH AL-HIDAYAH TERHADAP
KETENANGAN BATIN ANGGOTANYA DI DESA KALIPANG
KECAMATAN SUGIO KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Beban
Studi Satuan Kredit Semester Program Strata Satu (S-1)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya



Oleh :

M. ZAENAL ARIFIN
NIM : 11.93.00.046

SURABAYA
JANUARI 1998

P E R S E T U J U A N

Skripsi dengan judul : *PENGARUH PENGHAJIAN JAM' IYAH AL
HIDAYAH TERHADAP KETENANGAN BATIN
IBU-IBU DI DESA KALIPANG KECAMA -
TAN SUGIO KABUPATEN LAMONGAN*

N a m a : M. ZAENAL ARIFIN

N r p : 11 93 00 046

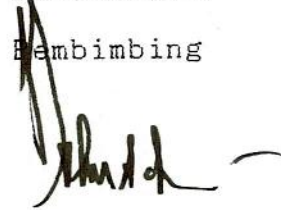
Angkatan : 1993/1994

Telah diperiksa dan diadakan perbaikan untuk dapat diajukan dalam sidang munaqosah guna memenuhi beban studi Satuan Kredit Semester program Strata Satu (S-1) jurusan Komunikasi dan Penerangan Islam (KPI) pada Fakultas dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, Desember 1997

Menyetujui

Pembimbing



Drs. H. Moh. Ali Aziz
Nip. 150 216 541

PENGESAHAN

Telah diterima dan disahkan oleh sidang penguji skripsi Fakultas Dakwah, untuk memenuhi beban Satuan Kredit Semester (SKS) program Strata Satu (S-1) jurusan Penyiaran dan Penerangan Agama Islam (PPAI) pada Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel pada :

H a r i : S e n i n

Tanggal : 12 Januari 1998

Mengesahkan
Fakultas Dakwah Surabaya
IAIN Sunan Ampel

Dekan



Drs. Imam Sayuti Farid. SH
Nip. 150 064 662

Dewan Penguji

K e t u a	:	<u>Drs. H. Moh. Ali Aziz</u>	(		)
		Nip. 150 216 541			
Sekretaris	:	<u>Dra. Siti Azizah Rahayu</u>	(		)
		Nip. 150 227 921			
Penguji	I :	<u>Ust. Abdul Mudjib Manan</u>	(		)
		Nip. 150 080 168			
Penguji	II :	<u>Drs. H. Habiburrahman</u>	(		)
		Nip. 150 204 032			

DAFTAR TABEL

Tabel I : Jenis Pengumpulan Data	9
Tabel II : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel III : Jumlah Penduduk Berdasarkan pemeluk Agama	49
Tabel IV : Keadaan Mata Pencarian	49
Tabel V : Perkembangan Peserta Organisasi Al Hidayah	50
Tabel VI : Tingkat Pendidikan Para Peserta	51
Tabel VII : Keadaan Sarana Keagamaan (Ibadah)	52
Tabel VIII : Pengaruh Organisasi Al Hidayah	54
Tabel IX : Jadwal Bulanan Al Hidayah	67
Tabel X : Hasil Jawaban Responden Tentang Keaktifan Mengikuti Aktivitas Al-Hidayah	69
Tabel XI : Hasil Pemahaman responden Tentang Sabar dan Tidak Putus Asa Dalam Menghadapi Cobaan	72
Tabel XII : Tentang Tinggi Rendahnya Kategori Nilai Jawaban Responden	76
Tabel XIII : Persiapan Menghitung X^2	79
Tabel XIX : Tabel Kerja	82

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii

BAB : P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Rumusan Masalah	6
E. Pembatasan Masalah	6
F. Tujuan dan Signifikansi Peneliti an	6
G. Landasan Teori	7
H. Postulat dan Hipotesis	8
I. Metodologi Penelitian	8
J. Sistematika Pembahasan	12

BAB II : TINJAUAN TEORITIS AKTIVITAS PENG- JIAN KAITANNYA DENGAN KETENANGAN BATIN

A. Pengaruh Pengajian Terhadap Ke-	
tenangan batin	14
1. Pengertian Pengajian	14
2. Proses Pengajian	16
3. Kategori Penyebab Pengaruh	
Pengajian	18
B. Tinjauan Tentang Ketenangan Ba-	
tin	25
1. Pengertian tentang Ketenagan	
Batin	25
2. Sabar dan Putus Asa Dalam	
Menghadapi Cobaan Sebagai	
Materi Dakwah (Pengajian) ..	29
C. Pengaruh Pengajian (Dakwah)	
Terhadap Ketenangan Batin	40

BAB III : LAPORAN EMPIRIS TENTANG AKTIVITAS AL HIDAYAH TERHADAP KETENANGAN BATIN ANGGOTANYA

A. Kondisi Umum Daerah Penelitian	47
1. Geografis Kelurahan Kalipang	47
2. Keadaan Monografis	48

B. Keadaan Organisasi Dakwah Al - Hidayah Di Desa Kalipang	52
C. Program Kerja Organisasi Dakwah Al Hidayah Di Desa Kalipang Kec. Sugio Kab. Lamongan	54
D. Realisasi Program Kerja Al - Hidayah	60
E. Aktifitas Dakwah Pengajian Al - Hidayah Kaitannya Dengan Kete- nangan Batin	62
BAB IV : ANALISA DATA	
A. Aktivitas Al Hidayah Terhadap Ketenangan Batin Ibu-Ibu	68
B. Analisa Data	75
BAB V : KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	83
C. Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

P E N D A H U L U A N

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. PENEGASAN JUDUL

Sebelum membahas masalah ini lebih lanjut maka terlebih dahulu perlu diberi penegasan judul. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi keliruan dalam memahami judul skripsi ini.

Adapun judul skripsi : "PENGARUH PENGAJIAN JAM' IYAH AL HIDAYAH TERHADAP KETENANGAN BATIN ANGGOTANYA DI DESA KALIPANG KECAMATAN SUGIO KABUPATEN LAMONGAN".

Istilah yang perlu ditegaskan :

Pengaruh

Hubungan para pelaku yang menginginkan, digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
menghendaki lebih menyukai atau bermaksud agar satu atau sejumlah pelaku mempengaruhi perbuatan atau mudah terpengaruh untuk berbuat para pelaku lain. (Robert Dohl, 1985 : 50)

Pengaruh yang dimaksud disini adalah yang asimestris yakni : pengaruh satu arah (satu variabel mempengaruhi variabel yang lain) artinya variabel independent mempengaruhi variabel dependent dan

pengaruh sebaliknya tidak mungkin terjadi. (Masri Singarimbun, Sofian Efendi, 1989 : 51)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dakwah

Dakwah menurut Syekh Ali Mahfudh yaitu :

حَثَّ النَّاسَ عَلَى الْخَيْرِ وَالْهُدَى وَالْأَمْرَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيَ
عَنِ الْمُنْكَرِ لِيَفُوزُوا بِسَعَادَةِ الْعَاجِلِ وَالْآجِلِ

Artinya : Mendorong manusia berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama, menyuruh mereka kepada kebaikan dan mencegah dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. (Moh. Ali Aziz, 1992 : 1).

Jam'iyah Al Hidayah

Suatu organisasi sebagai wadah pengabdian ibu-ibu warga golkar yang beragama Islam yang berperan secara aktif dalam mewujudkan pembangunan Nasional yaitu membangun manusia seutuhnya yang seimbang setarap dan serasi dalam arti yang luas sehingga tercapai digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id baldatun thoyibatur Warrabur Ghofur.

Ketenangan Batin

Yaitu terhindar dari gangguan dan penyakit kejiwaan maupun menyesuaikan diri, sanggup menghadapi masalah masalah dan kegoncangan-kegoncangan, biasanya ada keserasian fungsi-fungsi jiwa (tidak ada konflik) dan merasa bahwa dirinya berharga, berguna, bahagia serta dapat menggunakan potensi yang ada padanya seoptimal mungkin. (Zakiah Darajat, 1989 : 9).

Anggota

Yaitu orang-orang yang resmi ikut jam'iyah maka jelaskan bahwa penelitian ini meneliti tentang akibat yang ditimbulkan jam'iyah Al Hidayah terhadap ketenangan batin yaitu perubahan pemahaman, sikap dan tingkah laku anggota jam'iyah dalam menghadapi cobaan.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Yang menjadi alasan memilih judul dalam pembuatan skripsi ini adalah :

1. Rutinitas jam'iyah sebagai salah satu sarana dakwah perlu diteliti dan dilihat kaitannya dengan usaha-usaha memberikan ketenangan batin.
2. Sejauh ini sangat jarang para peneliti yang meletakkan perhatian kepada pengaruh dakwah terhadap ketenangan batin.
3. Judul ini sesuai dengan jurusan PPAI pada Fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

C. LATAR BELAKANG MASALAH

Tugas dakwah adalah tugas yang berat tetapi mulia, berat karena harus dilaksanakan terus menerus dan membutuhkan cara yang sistematis, terarah disamping membutuhkan sarana sarana yang memadai. Agama Islam adalah agama dakwah yang harus disebarluaskan pada

semua umat manusia, dan ajarannya tidak disampaikan begitu saja, tetapi lebih dari itu harus dihayari dan diamalkan

Adalah merupakan fenomena sosial bahwa dakwah Islam berjalan begitu cepat dan berlanjut kendati selalu didukung oleh organisasi-organisasi.

Dr. Hamzah Ya'kub dalam bukunya *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership* menerangkan :

Banyak sekali kebutuhan dalam kehidupan manusia tidak dipenuhi dengan usaha sendiri, melainkan memerlukan kerjasama dan usaha bersama-sama dengan orang lain ada banyak contoh yang gampang dimengerti untuk melindungi diri dari musuh yang datang menyerang lebih kuat dari padanya memerlukan pertahanan bersama membuat kekuatan besar, tidak akan dilakukan seorang diri tetapi harus dengan usaha orang banyak, pembangunan masjid, madrasah dan lain-lain hanya dapat dibina jika ada kerja sama oleh sekelompok umat. (Hamzah Ya'kub : 1989 : 107).

Di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan yang mayoritas penduduknya umat terdapat suatu kelompok jam'iyah Al Hidayah yang berdiri sejak tahun 1990 dan terus berupaya melaksanakan kegiatan keagamaan serta menyebarkannya pada masyarakat sampai sekarang yang berjumlah anggotanya 110 orang.

Salah satu bentuk dakwah jam'iyah Al Hidayah dalam rangka pembentukan ketenangan batin anggotanya adalah mengadakan pengajian setiap seminggu sekali.

Dengan berdirinya jam'iyah Al Hidayah ini, dianggap suatu hal yang dapat mengembangkan dan menyebarluaskan dakwah Islam kepada masyarakat khususnya yang terhimpun dalam jam'iyah tersebut. Dalam hal ini termasuk memberikn ketenangan batin anggotanya dalam menghadapi segala cobaan. Sebab jauh sebelumnya mereka selalu gelisa dikala mendapat cobaan. Karena ketenangan batin merupakan kunci segala aktivitas, seseorang tidak dapat menfokuskan perhatiannya pada shalat serta ibadah yang lainnya jika tida memiliki perasaan yang tidak tenang seperti perasaan takut bersalah, sedih dan sebagiannya sebaliknya jika seseorang memiliki jiwa yang tenang, selalu menganggap bahwa segala macam dan seberat apapun cobaan dari Allah yang menimpa manusia tetap menganggap diri bahwa itu adalah cobaan dan selalu bersikap tawakkal kepada Allah. Fenomena tersebut tetap muncI pada manusia dari dulu hingga sekarang termasuk di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

Dari uraian di atas, belum diketahui secara pasti apakah kemampuan anggota dalam menghadapi cobaan itu karena pengaruh dakwah pengajian atau ada faktor lain maka peneliti merasa perlu dan tertarik untuk mengadakan penelitian tentang dakwah yang dilakukan oleh jam'iyah Al Hidayah ini dalam rangka ketenangan batin anggotanya.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut pemahaman skripsi ini hanya mengangkat masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh dakwah jam'iyah Al Hidayah terhadap ketenangan batin anggotanya di Desa Kalipang ?
2. Jika ada sejauhmana pengaruh dakwah jam'iyah Al Hidayah terhadap ketenangan batin anggotanya di Desa Kalipang ?

E. PEMBATASAN MASALAH

Mengingat permasalahan dakwah yang sangat luas, maka perlu adanya pembatasan masalah, maka dalam hal ini peneliti akan membatasi pada :

1. Variabel bebasnya pengajian berupa ceramah keagamaan yang diadakan secara rutin seminggu sekali
2. Variabel terikatnya yaitu pada ketenangan batin ibu-ibu yang berkisar pesan sabar dan tidak putus asa dalam menghadapi cobaan.

F. TUJUAN DAN SIGNIFIKANSI PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Ingin mengetahui adakah pengaruh dakwah (pengajian) Al Hidayah terhadap anggotanya, dalam

hal ketenangan batin.

- b. Ingin mengetahui sejauhmana pengaruh dakwah (pengajian) terhadap anggotanya dalam hal usaha batin.

2. Signifikansi Penelitian

- a. Untuk menambah dan mengembangkan ilmu dakwah dalam bidang Penerangan dan Penyiaran Agama Islam.
- b. Sebagai bahanmasukan bagi anggota jam'iyah Al Hidayah mengenai pengaruh dakwah (pengajian) terhadap ketenangan batin.

G. LANDASAN TEORI

Landasan teori ini mengambil pernyataan dari :

1. Dr. Kartini Kartono, yang berbunyi

Ketegangan-ketegangan batin mengakibatkan munculnya rasa permusuhan, kemarahan atau agrasi ketakutan ketakutan yang kronis, rasa rendah diri cara hidup "sok" pura-pura grandieus (argrandizement) dan suburnya high-tension culture (kebudayaan yang orang-orang asyik berebutan dan berlomba). (Syaminan zaini, 1986 : 24).

2. Surat Junus ayat 57 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ

Artinya : Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu, dan obat dari apa yang ada di dalam dadamu. (QS. Yunus : 57) (Depag. RI., 1993 : 315)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

G. POSTULAT DAN HIPOTESIS

1. Postulat

- a. Manusia mempunyai kemampuan dan kesediaan menerima pengaruh yang datang dari luar dirinya.
- b. Dakwah (pengajian) dapat mempengaruhi atau menerangkan seseorang tidak putus asa, sabar dan tabah menghadapi cobaan.

2. Hipotesis

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh dakwah (pengajian) jam'iyah Al Hidayah terhadap ketenangan batin anggotanya.
- b. H_1 : Ada pengaruh dakwah (pengajian) jam'iyah Al Hidayah terhadap ketenangan batin anggotanya.

H. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi

Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Al Hidayah di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan yang aktif mengikuti kegiatan ceramah yang berjumlah 110 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik "sampling random" dalam sampel random ini peneliti mencampur semua subyek di dalam populasi, sehingga populasi dianggap sama.

Selanjutnya untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 60 % dari semua anggota Al Hidayah di Dsa Kalipang yang berjumlah 110 orang tersebut.

Maka sampel dalam penelitian ini adalah :

$60\% \times 110 = 66$ orang. Jadi 66 anggota atau responden tersebut diambil secara acak.

3. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL I

JENIS PENGUMPULAN DATA

No	Jenis	Data	TPD
1	Gambaran umum	Informan	I + D
	lokasi penelitian		
2	Aktivitas dakwah	Informan	I + O
3	Aktivitas meng -	Responden	A + O
	ikuti kegiatan		

4	Pemahaman sabar	Responden	A, I + O
	dan tidak putus		
	asa dalam kete-		
	nangan batin		

Keterangan :

T P D : Tehnik pengumpulan data

A : Angket

I : Interview

O : Observasi

a. Angket : Suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban/tanggapan (respon) tertulis seperlunya. (Kartini Kartono, 1980 : 15-16)

b. Interview : Metode pengumpulan data dengan melalui tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. (Sutrisno Hadi, 1981 : 193).

c. Observasi : Metode pengumpulan data dimana penyelidikannya mengadakan

pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.

d. Dokumenter : Pengumpulan data dengan berlandaskan dokumen yang berupa tulisan. Jadi dokumen itu sumber informasi berupa bahan tertulis) tercatat. (Sanapiah faisal, 1985 : 162).

4. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

a. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : editing, coding, tabulating.

b. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dipergunakan adalah teknik analisa kuantitatif deskriptif dengan rumus statitik Chi Kwadrat, yaitu :

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Kemudian untuk mengetahui sejauh mana tingkat atau besar kecilnya pengaruh, akan digunakan analisa deskriptif dengan rumus Koefisien Kontingensi (KK) :

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

Kemudian untuk mengetahui tingkat kriteria pengaruh ditentukan sebagai berikut :

- Kurang dari 0,20 : Hubungan rendah sekali
- 0,20 - 0,40 : Hubungan rendah tetapi pasti
- 0,40 - 0,70 : Hubungan cukup berarti
- 0,70 - 0,90 : Hubungan yang tinggi (kuat)
- Lebih dari 0,90 : Hubungan kuat sekali

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu :

Bab I, PENDAHULUAN yang terdiri dari penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, landasan teori, postulat dan hipotesis, metodologi penelitiandan akhir dari pembahasan adalah sistematika pembahasan.

Bab II, STUDI TEORITIS TENTANG PENGARUH DAKWAH TERHADAP KETENANGAN BATIN. Dalam bab ini terdiri dari pengaruh pengajian terhadap ketenangan batin yang menguraikan tentang pengertian pengajian, proses pengajian dan kreteria pengajian yang meliputi subyek pengajian, metode pengajian dan obyek pengajian. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai tinjauan tentang ketenangan batin yang menguraikan tentang Pengertian ketenangan batin, sabar dan tidak putus asa dalam menghadapi cobaan sebagai materi pengajian dan pengaruh pengajian terhadap ketenangan batin.

Bab III, STUDI EMPIRIS, yang mmerupakan penyajian data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi gambaran Al Hidayah di Desa Kalipang, program kerja Al Hidayah dan aktivitas Al Hidayah kaitannya dengan ketenangan batin ibu-ibu (anggotanya).

Bab IV, Analisa data yang meliputi aktivitas Al Hidayah terhadap ketenangan batin ibu-ibu dan analisa data.

Bab V, PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan saran-saran dan penutup.

BAB II

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TINJAUAN TEORITIS AKTIVITAS PENGAJIAN KAITANNYA

DENGAN KETENANGAN BATIN

A. PENGARUH PENGAJIAN TERHADAP KETENANGAN BATIN

1. Pengertian Pengajian

Dalam hal ini banyak tokoh yang berpendapat atau yang mengemukakan antara lain pengertian pengajian adalah "Pengajian pada kebiasaannya dipergunakan untuk menerangkan ayat-ayat Al Qur'an, Al Hadits nabi atau menerangkan sesuatu masalah agama seperti masalah fiqh. Pengajian ini juga kebiasaannya dihadiri oleh orang-orang tertentu yang sengaja mendengarkan pengajian itu. (Abdul Karim Zaidan, 1980 : 270).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan K.E.Z. Muttaqien memberi pengertian tentang pengajian dengan santapan rohani, lebih lanjut beliau mengatakan santapan rohani adalah apa saja yang membawa manusia memiliki rasa senang, puas, bahagia sedih dan menangis (...) menikmati karya seni dengan aneka ragam bentuknya yang menuturkan tingkah laku manusia dan jalan keluar dari kesulitan hidup yang dihadapinya. (K.E.Z. Muttaqien, 1982 : 42).

Namun dari sekian pengertian pengajian penulis artikan sebagai pendidikan agama Islam yaitu usaha-usaha yang dilakukan secara sadar berupa bimbingan, asuhan serta didikan terhadap anak-anak didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam sebagai bagian dari kebutuhan hidupnya, agar tercapai keseimbangan hidup baik material maupun spiritual yang berlandaskan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Firman Allah :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunia ... (QS. Al Qashash : 77) (Depag. RI., 1993 : 623).

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي

الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ

يَحْذَرُونَ

Artinya : ...Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS. At Taubah : 122) (Depag. RI., 1993 : 301).

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan dan beberapa kandungan ayat di atas dapat dipahami bahwa pengajian itu adalah pengajaran atau pendalaman ajaran bagi semua umat Islam untuk dapat dipahami, dihayati serta diamalkan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Proses Pengajian

Sebelum kita lebih jauh memasuki kepada pengajian ada baiknya penulis arahkan lebih dulu pada proses pengajian. Dimana di dalamnya terdapat seperangkat pendukung dalam dakwah yang dilakukan lewat pengajian.

Untuk itu penulis memberikan suatu pengertian melalui proses sosial, yaitu yang telah dikemukakan oleh Drs. Pratama Rharjo, adalah cara interaksi yang dapat kita amati apabila perubahannya mengganggu cara hidup yang telah ada. Jadi pengertian tersebut kalau dirangkaikan dengan pengajian maka akan terbentuk dengan istilah proses pengajian yang berarti serangkaian pelaksanaan yang tidak dapat

dipisah-pisahkan satu dengan yang lainnya. (*Prathama Raharjo, 1989 : 60*).

Pada hekekatnya unsur-unsur yang terdapat dalam proses pengajian adalah sama seperti yang terdapat dalam dakwah dan komunikasi, Hanya yang mungkin berbeda adalah cuma istilahnya dan ini tak membuat soal dalam proses pengajian. Unsur-unsur dakwah yang ditulis oleh Drs, Bambang Sugito S., bila kita analisa terdapat 7 (tujuh) unsur problematika dakwah yang kesemuanya saling berkait sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Tujuan unsur itu ialah subyek, obyek, materi, metode, media dan logistik. (*Bambang Sugito, 1984 : 23*).

Dalam ilmu komunikasi dinyatakan bahwa proses komunikasi terdiri dari :

- a. Komunikator : Sumber dan pelaksana sebagai pendukung terhadap pernyataan yang dilancarkan.
- b. Pesan : Pernyataan umum yang disuguhkan
- c. Komunikasi : Pihak sasaran, kemana pernyataan umum itu dilancarkan.
- d. Efek : Hasil yang dicapai oleh pernyataan umum pada sasaran yang dituju. (*Yoyon Mudjiono, 1989 : 118*).

3. Kategori Penyebab Pengaruh Pengajian

a. Subyek Pengajian

Subyek pengajian yang dimaksud disini adalah orang yang menyampaikan message pengajian kepada obyeknya atau sasarannya. Juga dengan pengertian lain bisa dikatakan sebagai rijalud dakwah. Pada kegiatan pengajian subyek dakwah mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan dakwah yang dibawanya. Karena ia merupakan salah satu unsur yang menimbulkan ada tidaknya pengaruh pada obyeknya. Kriteria subyek yang dapat menimbulkan pengaruh, apabila ia memiliki jiwa kepemimpinan yang besar, mempunyai kridibilitas dan wewenang yang karismatik.

Pengertian kepemimpinan di atas yaitu proses pemberian bimbingan dan contoh teladan, proses pemberian jalan yang muda (fasilitas) daripada pekerjaan-pekerjaan orang-orang yang terorganisir guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Hamzah Ya'kub, 19 : 115).

Wewenang kharismatik merupakan wewenang yang didasarkan pada kharisma yang dimiliki seseorang yaitu suatu kemampuan khusus yang ada pada diri seseorang. (Soeryono Soekanto, 19 : 31).

Dari uraian di atas dapat dimengerti bahwa kepribadian subyek pengajian dalam mempengaruhi obyeknya yaitu ia harus mempunyai kepribadian yang baik dan mempunyai teladan yang mengagumkan sehingga obyek dakwah merasa terhadap subyek dakwah sebagai pemimpin dan mempunyai wewenang.

b. Metode Pengajian

Agar tercapai suatu tujuan untuk mempengaruhi obyek dakwah sehingga mengarah kepada ketenangan batin anggota pengajian, maka diperlukan suatu cara yang bijaksana. Untuk itu diperlukan suatu metode yang bisa menghantarkan suatu pesan yang dianggap bisa efektif. Dalam hal ini metode yang digunakan dalam pengajian adalah ceramah sebagai metode dakwah.

Ceramah merupakan suatu metode atau cara atau bentuk usaha penyampaian message atau penjelasan terhadap suatu masalah secara lisan dihadapan orang banyak.

Bila dikaitkan dengan pelaksanaan penerangan agama atau dakwah maka metode ceramah ini merupakan cara penyampaian pesan dakwah dengan menggunakan perantara berupa lisan.

Adapun sebagai metode penyampaian dakwah tentunya ceramah memiliki kelebihan disamping ada kelemahannya.

Dalam hal ini Asmuni Syukir dalam sebuah bukunya "Dasar-dasar Strategi Islam", menyebutkan bahwa kelebihan metode ceramah antara lain :

- 1) Dalam waktu yang relatif singkat materi bisa disampaikan semaksimal mungkin.
- 2) Memungkinkan mubaligh menggunakan pengalamannya serta kebijakannya sehingga obyek dakwah tertarik untuk menerimanya.
- 3) Mubaligh lebih mudah menguasai audience
- 4) Lebih fleksibel artinya mudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta waktu yang tersedia.

Adapun kelemahannya adalah sebagai berikut

- 1) Subyek dakwah kesulitan mengetahui pemahaman dari audience terhadap materi yang disampaikan.
- 2) Terjadinya adanya komunikasi satu arah artinya pihak yang paling aktif diduduki oleh subyek dakwah.
- 3) Subyek dakwah kadang bersifat otoriter.

4) Bil seorang subyek dakwah tak memperhatikan aspek psikologis audience maka ceramahnya akan bersifat tak terarah sehingga sangat membosankan. (Asmuni Syukir, 1983 : 11-112).

Dengan memperhatikan antara kelebihan dan kelemahannya, ceramah sebagai metode dakwah maka apabila subyek dakwah lebih komunikatif dengan obyek dakwah, berpenampilan yang menyenangkan (simpatik), berbahasa yang muda diterima, pintar membuat intermezo serta materinya relevan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat yang dihadapinya.

Maka seorang rijalud dakwah akan lebih muda menyampaikan message yang dibawahnya. Sehingga tujuan yang diharapkannya tercapai dengan baik, dan inilah baru dikatakan bahwa ceramah sebagai metode dengan bernilai lebih tinggi (mengena dan efektif).

c. Obyek Pengajian

Yang dimaksud dengan obyek pengajian adalah orang-orang yang menjadi sasaran pengajian, yaitu ibu-ibu yang menjadi anggota.

Bagi sasaran pengajian diperlukan kajian mengenai ukuran atau kriteria pengaruh untuk

mengetahui apakah pengajian yang dilaksanakan melalui ceramah itu dapat diterima atau hanya berjalan yang tidak berefek sehingga kurang sesuai dengan harapan. Sehubungan dengan ini keberhasilan komunikasi juga sangat tergantung kepada pihak reseptor (komunikan) karena ia mempunyai peranan penting dalam merespon materi yang disampaikan oleh seorang komunikator meskipun dalam hal ini komunikator sudah memenuhi persyaratan, akan tetapi bila reseptor kurang begitu memperhatikan dan tak memenuhi syarat, maka akan terjadi diskomunikasi, sehingga hasil dari komunikasi tidak sesuai dengan harapan.

Oleh karena itu sasaran juga sangat berperan juga dalam menentukan berhasil tidaknya suatu tujuan maka perlu juga memperhatikan persyaratan, yaitu antara lain :

- a. Adanya kesiapan mendengar atau menerima pesan. menurut Rodgers, bahwa orang cenderung mengelakkan usaha untuk memahami orang lain, hal ini disebabkan oleh beberapa hal :
 - Dengan memahami khawatir si komunikasi pendiriannya akan berubah.

- Mendengar orang alim secara seksama dapat mempertinggi emosi hal ini akan susah di atasi terutama kerangka acuan antara komunikator dan komunikan berbeda jauh.

- b. Ketika komunikasi berlangsung, hendaknya komunikan membuka diri mengikuti jalannya komunikasi.
- c. Komunikasi hendaknya memperhatikan message yang disampaikan apakah ia berminat pada pesan itu.
- d. Komunikan hendaknya menjauhkan diri dari prejudise terhadap komunikator. (Yoyon Mudjiono, 1983 : 78).

Ton Kartopati memberikan arahan prinsip-prinsip sebagai berikut yang dalam hal ini ada persinggungan dengan fungsi komunikan di atas adalah :

- 1) Komunikan mampu untuk memutuskan, menolak atau menerima message. Dalam hal ini komunikan bisa bersifat memperhatikan dan pengertian atau acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator.
- 2) Dalam proses komunikasi sifat komunikan sama sekali tidak pasif, bahkan bisa menjadi komunikator atau ia bisa memanipulasi pesan yang ada.

3) Komunikan merupakan salah satu faktor penentu artinya jalannya komunikasi ditentukan oleh situasi komunikan.

4) Komunikan harus berusaha agar rewart baginya lebih besar.

5) Komunikan dapat menerima ide yang dilontarkan dan melaksanakannya.

6) Komunikan memikirkan untuk menerima ide dari lawan komunikator.

7) Komunikan menerima ide dari lawan komunikator pertama dan mengajukan kepada orang lain untuk juga menerima ide lawan komunikator.

Juga tak kalah penting, prinsip komunikan sebagai obyek dengan memperhatikan dan meninjau dari fokus usia, status, sosial, pendidikan, kepercayaan nilai budaya dan kerangka berfikir.

Pernyataan tersebut kalau disederhanakan

maka dapat digolongkan pada dua kategori yaitu :

- a. Mendengarkan atau memperhatikan terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator.
- b. Patuh dan disiplin terhadap pimpinan (komunikator) serta tata tertib yang penuh dengan kesungguhan.

Hal tersebut dalam Islam memang mendapat perhatian yang sangat serius bahkan menjadi suatu kewajiban bagi setiap orang Islam. Sabda Rasulullah saw. dalam sebuah haditsnya menyatakan

عن عبد الله رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم :
السمع والطاعة على المرء المسلم فيما احب وكره ما لم
يؤمر بمعصية فاذا امر بمعصية فلا سمع ولا طاعة

Artinya : Dari Abdillah ra. dari Nabi saw. beliau bersanbda : Kewajiban seorang muslim adalah mendengarkan dan patuh terhadap apa yang disukai dan atau yang tidak disukai selama tidak diperintahkan untuk berbuat maksiat maka tidak boleh mendengarkan atau memahaminya. (HR. Bukhari) (Abdillah Muhammad bin Ismail : 234).

B. TINJAUAN TENTANG KETENANGAN BATIN

1. Pengertian tentang Ketenangan Batin

Kita mengetahui bahwa semua orang pernah terjadi mengalami tekanan jiwa. Hal ini mungkin disebabkan adanya satu kebutuhan yang tak terpenuhi dan juga tidak menutup kemungkinan tidak hanya keseimbangan fungsi jiwa dalam menghadapi segala persoalan hidup yang membelenggunya. Dari fenomena inilah manusia mencoba dengan segala kemampuan dan kerangka berfikirnya agar tercapai ketenangan batin sebagaimana yang diharapkan dan diidam-idamkan.

Sebagaimana yang kita ketahui dan kita rumuskan bahwa mungkin kita kesulitan menentukan apa yang dimaksud dengan ketenangan batin ? mungkin kita harus mencari arah yang dimaksud karena dalam hal ini tidaklah muda.

Setiap orang mempunyai batas-batas tersendiri dalam merespon terhadap masalah hidup sehingga berakibat kepada ketenangan batin. Dalam Al Qur'an juga Allah juga memberikan suatu gambaran kepada umat Islam tentang perkataan mereka bahwa ia berkata beriman sehingga Allah memberikan suatu cobaan yang pada akhirnya akan mengarah pada ketenangan hatinya. Seperti dalam surat Al Ankabut ayat 2 :

أَحْسِبِ النَّاسُ أَنْ يَتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

Artinya : Apakah manusia itu mengira bahwa mereka itu dibiarkan saja mengatakan kami telah beriman sedang mereka tidak diuji lagi.

(QS. Al Ankabut : 2) (Depag. RI., 1993 : 623).

Namun perlu diingat bahwa tiada manusia yang sempurna sehingga ia terhindar dari cobaan-cobaan hidup. Setiap manusia pernah, sedang dan akan selalu mengalami kesulitan-kesulitan hidup. Ketakutan-

ketakutan ketegangan-ketegangan. Takut akan hal-hal yang akan mengancam keberadaannya dan takut akan kejadian-kejadian baru yang akan mampu yang belum terjadi.

Dalam Al Qur'an memberikan peringatan dan gambaran tentang cobaan-cobaan Allah yang diberikan kepada umat manusia. Seperti dalam surat Al Baqarah ayat 155 :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ
الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya : Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira bagi mereka yang sabar. (QS. Al Baqarah : 155) (Depag. RI., 1993 : 39).

Dari gambaran ayat di atas dengan segenap fenomena yang ada, maka akan muncul suatu permasalahan bagaimana cara yang paling baik dalam menanggulangi segala macam cobaan yang akan terjadi ?. Disinilah Islam memberikan formula serta jalan yang harus ditempuh, sebagaimana yang termuat dalam firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 153 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

الصَّابِرِينَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al Baqarah : 153) (depag. RI., 1993 : 38)

Berkaitan dengan cara menghadapi berbagai macam cobaan, Ibnu Athoillah, dalam bukunya "Hikam" memberikan satu analisa yakni :

متى كنت إذا أعطيت بسطك العطاء وإذا منعت قبضك
المنع فاستدل بذلك على ثبوت طفوليتك وعدم صدقك
في عهوديتك

Artinya : Apabila engkau diberi maka pemberian itu menggembarakan dan apabila engkau ditolak maka penolakan itu membuat kamu sedih, yang demikian itu menunjukkan masih adanya sifat kekanak-kanakan padamu dan belum sungguh-sungguh dalam sifat kehambaanmu kepada Allah. (Labib MZ dan Maftuh Adnan : 457)

Sehingga dalam hal ini selama hatimu masih tetap berubah-ubah ketika menerima nikmat dan bala' maka yang demikian itu menunjukkan hatimu masih

dipengaruhi oleh hawa nafsu (Labib MZ dan Maftuh Adnan : 954) teguh hati tanpa mengeluh ketika ditimpa bencana. (Labib MZ : 831)

Dari pemaparan-pemaparan di atas dapat diambil pengertian bahwa ketenangan batin adalah sabar menempuh segala macam kesulitan, berhati tabah dalam menghadapi segala macam rintangan serta berani mengorbankan jiwa untuk menepiskan apa saja yang menghalangi usahanya dengan penuh kesungguhan dan keberanian serta tidak akan mundur dalam menggapai cita-cita.

2. Sabar Dan Tidak Putus Asa Dalam menghadapi Cobaan Sebagai Materi Dakwah (pengajian)

a. Sabar Menghadapi Cobaan

Sebelum menginjak pada materi pokok yakni sabar dalam menghadapi cobaan dengan segala atributnya penulis ingin memaparkan lebih dahulu tentang pengertian materi dakwah (pengajian).

Materi dakwah dan kadang-kadang pula disebut idiologi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Ajaran Islam berpangkal pada dua pokok Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw. (Hamzah ya'kub. 1973 : 29).

Materi dakwah adalah pesan (message) yang dibawakan oleh subyek dakwah untuk diberikan atau disampaikan kepada obyek dakwah. Materi dakwah juga biasa disebut dengan istilah lain yakni idiologi dakwah yakni yang berpangkal pada dua pokok yaitu Al Qur'an dan Sunnah. (Imam sayuti farid, 1987 : 21).

Dalam kehidupan sehari-hari yang sifatnya sangat multikompleks sering kita temui dan bahkan tiada ruang dan waktu cobaan dari Allah selalu datang ada umat manusia, tetapi mungkin dari sekian cobaan tidaklah semua kita sadari. Biasanya yang kita sadari hanyalah cobaan-cobaan yang menyedihkan, mengecewakan atau segala yang bersifat tidak menyenangkan. Semua cobaan yang sifat tidak menyenangkan. Semuanya cobaan yang sifat negatif yang kita tanggap, segera kita ingat kepada-Nya dan segera mendatangkan keinsyafan kepada kita. Sebaliknya sesuatu yang menyenangkan tidak kita tanggap sebagai cobaan dan tidak karang kita malah larut dan lupa ingat kepada-Nya. Pada hakekatnya segala macam ujian atau cobaan baik itu yang bersifat menyenangkan atau menimbulkan kekecewaan adalah cobaan yang datangnya dari Allah kepada kita. Allah berfirman dalam surat Ali A'raf ayat 168 :

وَبَلَوْنَهُمْ بِالْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : Dan kami coba mereka dengan nikmat baik-baik dan dengan bencana yang buruk-buruk agar mereka kembali kepada kebenaran. (QS. Al A'raf : 168) (depag. RI., 1993 : 249).

Sejalan dengan uraian di atas dapat penulis simpulkan tentang macamnya cobaan, yakni ada dua kelompok besar adalah cobaan yang menyenangkan dan yang tak menyenangkan :

Adapun cobaan-cobaan yng tidak menyenangkan adalah :

- a. Ditimpa musibah berat
- b. Kematian, kecelakaan dan bencana alam
- c. Jatuh miskin, kehilangan mata pencaharian
- d. Hilang atau berkurangnya kebahagiaan keluarga
- e. Tidak tercapainya apa yang diinginkan dan lain sebagainya.

Adapun cobaan-cobaan yang menyenangkan antara lain adalah :

- a. Harta atau kekayaan bertambah
- b. Kekuasaan, pangkat dan kedudukan makin meningkat.
- c. Kepandaian semakin bertambah

Kehidupan manusia tidak selama akan mulus tanpa adanya sandungan. Suka dan duka penuh dengan kesenangan dan kesedihan yang silih berganti dan itu akan berjalan selama roda kehidupan dunia terus berputar.

Orang yang beriman selalu yakin bahwa cobaan itu datanganya dari Allah, dan mereka menganggap dengan maksud dan tujuan yang baik bagi dirinya. Allah mengajarkan sifat mukmin terhadap cobaan-cobaan hidup ini seperti yang tertera dalam surat Ali-Imran ayat 200 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا
اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah, kuatkanlah kesabaranmu, waspadalah dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu beruntung. (QS. Ali Imran : 200) (Depag, RI., 1993 : 111).

Dalam ayat ini Allah menegaskan bahwa dengan iman kepada-Nya, orang harus sabar dengan seluruh pengertian dan keyakinan bahwa ujian dan cobaan itu pada hakekatnya adalah atas kehendak Allah.

Dengan iman orang diharuskan memperkuat kesabaran serta lebih mendekatkan diri kepada-Nya dan selalu memohon pertolongan-Nya. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah " yang artinya dengan ujian yang begitu berat, tujuan akhirnya tiada lain adalah meningkatkan ketaqwaan kepada-Nya.

Penerapan sabar dan tabah dalam kehidupan sehari-hari kita senantiasa dituntut melaksanakan nilai-nilai sabar yang telah digariskan Islam menjadi tiga golongan besar :

- 1) Sabar dalam taat kepada Allah
- 2) Sabar menjauhi perbuatan maksiat
- 3) Sabar ketika ditimpa bencana. (Abdul Shonhaji : 339).

Ad. 1. Sabar taat kepada Allah

Ialah dengan tekun mengendalikan diri dengan menjalankan segala perintah serta larangan-Nya.

Ad. 2. Sabar menjauhi perbuatan maksiat

Membentengi diri semaksimal mungkin jangan sampai terjebak dalam lembah kemaksiatan.

Ad. 3. Sabar ditimpah bencana

Ialah teguh hati tanpa mengeluh, dari segala cobaan baik musibah yang berbentuk kemiskinan maupun berupa kematian, kecelakaan, diserang penyakit dan lain-lain. (Lazim MZ. : 838).

Al Qur'an menyeruh orang yang beriman untuk berhiaskan dengan kesabaran dan ketabahan hati karena sabar atau tabah mempunyai manfaat yang sangat besar dalam mendidik diri, memperkuat kepribadian, meningkatkan kemampuan manusia dalam menanggulangi kesulitan, memperbaharui tenaganya dalam menghadapi problem dan beban kehidupan, bencana dan cobaan serta membangkitkan semangat di dalam mencapai tujuan.

Seorang mukmin yang sabar tidaklah selalu sedih sewaktu bertimpa bencana, ia tidak akan menjadi lemah dan ambruk ketika tertimpa malapetaka. Oleh karena itu Allah menyeruh orang mukmin membentengi dirinya dengan sabar. Firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ
إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ



Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Depag. RI., 1993 : 38).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jadi manusia yang telah belajar bersabar dalam menjalankan taat kepada Allah, bersabar dalam menanggung derita kehidupan dan bencana bersabar dalam melawan hawa nafsu, maka ia akan memiliki kepribadian yang matang dan ia akan terhindar dari kegelisahan, disinilah manusia akan merasakan ketenangan jiwa dalam hidupnya.

b. Tidak putus asa

Islam memberikan arahan dan tuntunan yang jelas bagaimana mensikapi terhadap semua problem, kesulitan hidup dan tekanan jiwa. Mungkin kalau kita berfikir secara sepintas mungkin keberhasilan merupakan kebutuhan pokok rohani

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kita, tetapi tidak selamanya apa yang kita rencanakan akan memenuhi jalan yang mulus. Disinilah sifat tidak putus asa harus terpatrit di dalam jiwa sehingga tidak menjadikan lemah dan patah semangat dalam usaha.

Islam mengajarkan orang tidak boleh berputus asa. Tidak tercapainya suatu keinginan belum tentu baik bahkan mungkin kegagalan itu

lebih baik menurut pandangan Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 216 :

وَحَسْبِيَ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَن تُحِبُّوا
شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Boleh jadi kamu membenci sesuatu pada hal ia amat baik bagimu dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui dan kamu tidak mengetahui. (QS. Al Baqarah : 216) (Depag. RI., 1993 : 52).

Firman Allah dalam surat Yusuf ayat 87 :

وَلَا تَتَّبِعُوا مِنْ رَّوْحِ اللَّهِ وَلَا يَتَّبِعْ مِنْ رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا
الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Artinya : Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya tiada yang berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang kafir. (QS. Yusuf : 87) (Depag. RI., 1993 : 362).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ayat di atas dapatlah dimengerti bahwa setiap peristiwa ada mesti ada hikmahnya, dengan demikian rasa putus asa tidak akan menghantui dalam jiwanya. Sehingga suatu kegagalan sudah biasa dan bisa dihadapi dengan tenang sambil mencari penyebab serta hikmahnya.

Dengan berpegang pada prinsi yang demikian maka manusia dapat membentuk kepribadiannya dengan teguh dan kokoh dalam menghadapi segala rintangan yang menimpa dirinya.

Tetapi sebaliknya jika manusia itu mempercayai bahwa setiap cobaan tentu ada hikmahnya, maka ia tidak akan dapat tenang dalam menghadapinya. Dan hal ini dapat membawa pada kelemahan jiwanya ketika tertimpa oleh satu bencana meskipun hanya kesukaran yang sedikit. jadi sudah dapatlah dipastikan bahwa manusia yang berputus asa mustahil dapat meraih cita-cita yang diinginkan.

Pada hekatatnya berat ringannya ujian terhadap umat manusia itu sesuai dengan kadar keimanan individu yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 286 yang berbunyi :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا مِمَّا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا
مَا اكْتَسَبَتْ

Artinya : Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(QS. Al Baqarah : 286) (depag. RI., 1993 : 720)

Ayat di atas menggambarkan bahwa ujian atau cobaan yang diberikan oleh Allah kepada seseorang sesuai dengan kemampuan dan kadar iman seseorang. Apabila dalam agama seseorang telah terpatni kepercayaan yang sangat mendalam dan sangat kokoh, maka ujian yang dihadapinya juga semakin berat. Begitu pula sebaliknya bila kadar keimanan dari seseorang masih dangkal tidaklah jauh sebab yang diberikan oleh Allah atas kelemahannya.

Demikianlah ujian itu yang menimpa kepada seseorang yang hidup di dunia yang akan membawa kedewasaan berfikir sekaligus menghilangkan sebagian dosa yang ia lakukan, dengan seluruh keimanan dan ikhlas, lapang dada, tidak mengeluh serta merespon semua itu dengan reaksi yang positif. Dengan demikian itu maka segala macam ujian dan kegagalan lainnya akan membawa keyakinan pada dirinnya akan peringatan Allah pada dirinya apakah sebagai dosa atau kelalaian.

Al Qur'an ang dijadikan sebagai petunjuk bagi orang-orang yang beriman, memerintahkan agar mereka tidak cepat putus asa dalam menghadapi segala bentuk musibah. Karena dibalik semua yang

terdapat kegagalan mungkin tersimpan hikmah yang lebih baik tetapi kita tak mengetahuinya.

Sebenarnya Al Qur'an sudah memberikan tuntunan dan petunjuk dalam berperilaku yang lurus dan mengarahkan ke jalan yang benar dalam mendidik dan membina diri, yang tak lain agar umat manusia memperoleh ketenangan batin dalam hidupnya dan merahi kebagaiaan dunia dan akhiratnya.

Berdasarkan pada hal yang tertera di atas setiap insan akan, sedang dan selalu mengalami berbagai cobaan, tidak selamanya manusia mampu mencapai tujuan meskipun terencana, teratur dan diperhitungkan sebelumnya. dan berdasarkan kenyataan di atas bahwa setiap insan tentu saja mendambakan ketenangan dalam hidupnya, maka dalam jam'iyat Al Hidayah diberikan materi lewat ceramahnya tentang sabar menghadapi cobaan dan tidak putus asa dalam segala bentuk dan atributnya.

Dengan adanya kegiatan jam'iyah Al Hidayah ini diharapkan bisa memberikan ketenangan dan ketentraman hidup bagi jama'ah sehingga dapat menghadapi cobaan dengan sabar dan tidak putus asa.

C. PENGARUH PENGAJIAN (DAKWAH) TERHADAP KETENANGAN BATIN

Pengaruh pengajian atau efek pengajian adalah adanya perubahan yang terjadi pada diri obyek dakwah baik pengetahuan, sikap dan perilaku sbagai akibat dari pesan atau materi dakwah yang ditampilkan oleh subyek dakwah.

Jam'iyah pengajian melalui metode ceramahnya sebagai dimensi dakwah perlu terus dipupuk dan dikembangkan ditengah masyarakat, karena sangat berpengaruh terhadap kerangka berfikirnya umat.

Pengertian dakwah berarti suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tingkah laku dan lain sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suat pengertian kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan. (HM. Arifin M.Ed. 1977 : 17).

Ada juga pengertian lain tentang dakwah adalah mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemunkaran merubah umat dari situasi kepada

situasi lain yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi atau kelompok serta bagi kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia. (A.M. Hasanuddin : 35).

Pengertian di atas dapat diambil maksud bahwa tujuan yang hendak dicapai oleh dakwah itu ingin hidup manusia yang mempercayai dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara keseluruhan. Hal ini berarti bahwa dakwah berusaha membentuk dan merubah cara hidup manusia yang menyimpang dari jalan Allah sehingga menjadi manusia yang taat kepada Islam.

Agar tercapai tujuan yang diharapkan maka kegiatan pengajian Al Hidayah diarahkan kepada semua jama'ahnya mengenai perubahan cara berfikir atau kerangka berfikir, cara bersikap dan perubahan cara berfikir atau kerangka berfikir, cara bersikap dan perubahan tingkah laku. Ketiga bentuk perubahan itu dalam ilmu komunikasi disebut dengan aspek kognitif, aspek efektif dan aspek behavioral.

Agar lebih jelas apa yang dimaksudkan dengan ketiga aspek tersebut yang masing-masing dihubungkan dengan dakwah sehingga menjadi efek kognitif dakwah,

efek afektif dakwah dan efek behavioral dakwah, maka diuraikan secara terinci sebagai berikut :

Ad. 1. Kognitif dalam Ketenangan Batin

Efek kognitif yang dimaksud ialah merupakan aspek dalam ketenangan batin yang berkaitan dengan apa yang difikirkan oleh obyek tentang pesan pengajian yang disampaikan yang berisi tentang sabar dan tidak putus asa, aspek ini baru terjadi bila terdapat perubahan apa yang diketahui, dimengerti oleh obyek.

Dengan demikian terbentuknya pengetahuan, pemahaman dan pengertian seseorang tentang isi materi adalah hasil kerja fikiran terhadap rangsangan yang menyentuhnya sekaligus dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur daya tangkap dalam menyerap isi pesan (materi dari kegiatan pengajian).

Dalam buku "Psikologi Komunikasi" menerangkan :

Berfikir itu merupakan hasil yang menunjukkan berbagai kegiatan yang melibatkan penggunaan konsep dan lambang sebagai pengganti obyek dan peristiwa. Sedangkan kegunaan berfikir adalah untuk memahami realitas dalam rangka mengambil keputusan (decision making) memecahkan masalah (problem solving) dan menghasilkan hal yang baru." (Jalaluddin Rahmat, 1986 : 85-86)

Jadi berfikir merupakan aktivitas jiwa untuk menanam, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan melalui alat indera manusia.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ad. 2. Efek afektif dalam ketenangan batin

Efek ini merupakan salah satu bentuk yang berkaitan dengan bagaimana sikap obyek pengajian dalam menghadapi dan menanggapi terhadap pesan yang disampaikan terhadap subyek dakwah tentang materi sabar dan tidak putus asa. Hal ini efek bisa berpengaruh bila terdapat perubahan apa yang dirasakan senang atau tak senang dan lain sebagainya, oleh obyek dakwah terhadap materi yang disampaikan. Pesan atau materi dapat dimengerti dan kemudian dimiliki sebagai pengetahuan keagamaan oleh obyeknya. Sehingga dapat mempengaruhi pada terbentuknya kesadaran jiwa dan sikap untuk menerima atau menolak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam ilmu sosial menyinggung masalah sikap, menurut Charles Bird mengartikan sikap sebagai suatu yang berhubungan dengan penyesuaian diri seseorang kepada aspek-aspek lingkungan sekitar yang dipilih atau pada tindakannya sendiri. (HM. Arifin M.Ed. 104).

Thomas mengartikan sikap sebagai keadaan jiwa seseorang individu terhadap suatu nilai. (Rahman Nata Widjaya : 123). Kemudian Aroba mengemukakan bahwa sikap adalah daya mental manusia untuk bergerak dan bertindak ke arah atau menentang obyek tertentu.

Dari rumusan di atas bila kita kaji secara mendalam akan diperoleh suatu kesimpulan bahwa :

- Sikap seseorang itu merupakan hasil pembentukan melalui proses belajar atau proses sosialisasi.
- Sikap adalah hubungan dengan obyek atau stimulus, ia sebagai reaksi terhadap obyek baik yang berupa reaksi positif, negatif atau antara keduanya yaitu ragu-ragu.
- Sikap mengandung unsur motivasi dan emosional karena ia berfungsi sebagai pendorong dan mengatur kehendak seseorang untuk berbuat atau bertindak laku dalam menyesuaikan dengan obyek atau stimulus yang dihadapinya.

Dengan demikian seseorang yang sikapnya yang sangat sesuai dengan suatu yang dihadapi, maka ia memilih pertimbangan yang sangat tinggi yakni setuju. Dan jika sebaliknya tak sesuai maka ia memiliki pertimbangan yang rendah yaitu tidak setuju.

Ad. 3. Efek behavioral dalam ketenangan batin

Efek behavioral adalah salah satu bentuk efek yang merealisasikan ketenangan batin, yang berkaitan dengan bagaimana kelakuan keagamaan bagi obyek atau jam'ah pengajian dalam mengikuti dan mentaati ajaran Islam atau materi yang disampaikan subyek dakwah kepadanya. Efek ini baru terjadi apabila ada perubahan pada apa yang dilakukan atau terhadap ajaran Islam sebagai materi yang diterimanya.

Kegiatan pengajian lewat ceramah baru dapat dikatakan berhasil apabila telah dapat mewujudkan hidup manusia yang mengetahui, mempercayai dan mengamalkan ajaran Islam dalam perilaku hidupnya. Jadi dengan adanya pesan yang disampaikan oleh subyek dakwah, kemudian pesan tersebut dapat dimiliki sebagai pengetahuan keagamaan oleh obyeknya. Selanjutnya dapat mempengaruhi pada terbentuknya kesadaran jiwa mau menyetujui dan menerima tentang apa yang diharapkan oleh isi pesan tersebut. Sehingga mendorongnya untuk melakukan perbuatan atau tingkah laku sesuai dengan isi pesan yang telah diterimanya.

Sehubungan dengan pentingnya mewujudkan kelakuan keagamaan sebagai realisasi pengetahuan keagamaan dan sikap keyakinan beragama maka dalam memberikan motivasi pada sabar atau tabah dalam menghadapi cobaan dan tidak putus asa, maka Nabi memberikan satu tuntunan dalam sebuah haditsnya yang berbunyi :

عن أبي يحيى شعيب بن سينان رضي الله عنه قال قال
رسول الله صلى الله عليه وسلم اعجبوا لأمر المؤمن إن أمره كله له خير
وليس ذلك لأحد إلا للمؤمن إن أصابه سوء شكر أو كانت
خير له وإن أصابه ضرر صبر فكان خيرا له

Artinya : Dari Abu Yahya Suib bin Sinan ra. berkata : bahwa Rasulullah saw. bersabda bahwa keadaan orang-orang mukmin. sangat mengagumkan keadaannya sebab segala sesuatu baginya semuanya dianggap baik dan hal ini tidak mungkin terjadi kecuali bagi seorang mukmin. Jika ia mendapat nikmat ia bersyukur maka ia bersyukur itu lebih baik baginya dan bila ia mendapat sesuatu penderitaan ia bersabar, maka sabar itu lebih baik baginya. (CHR. Muslim : 31).

Dengan demikian dalam kegiatan pengajian Al Hidayah atau dakwah yang disampaikan lewat metode ceramah agama mempunyai pengaruh terhadap ketenangan batin di bidang pengetahuan (aspek kognitif) sikap (aspek efektif) dan tingkah laku (aspek behavioral).

BAB III

LAPORAN EMPIRIS TENTANG AKTIVITAS PENGAJIAN AL HIDAYAH TERHADAP KETENANGAN BATIN ANGGOTANYA

Yang dimaksud dengan studi empiris dalam penulisan ini adalah hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan.

A. KONDISI UMUM DAERAH PENELITIAN

1. Geografis Kelurahan Kalipang

Kelurahan Kalipang adalah salah satu kelurahan yang terletak di sebelah barat kurang lebih 16 Km dari kota Lamongan, dimana termasuk daerah yang mempunyai iklim tropis yakni dengan musim hujan dan kemarau. dapat pula diketahui batas-batas desa sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Sebelah Barat dibatasi Desa Caron
- Sebelah Utara dibatasi Desa Sekarbagus
- Sebelah Timur dibatasi Desa kedungkelating
- Sebelah selatan dibatasi Desa Cerman

Menurut data statistik kantor kepala desa Kalipang luas wilayahnya sekitar 258.599 Ha dengan perincian sebagai berikut :

- Tanah sawah : 62,812 ha
- Tanah kering : 66,058 Ha
- Tanah perkebunan : 13,050 Ha
- Tanah hutan : 116,687 Ha

2. Keadaan Monografis

Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 1997 jumlah penduduk Desa Kalipang + 3598 dengan perincian sebagai berikut :

- a. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL II

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentase
1	Laki-laki	1248	40,517
2	Perempuan	2350	59,483
Jumlah		3598	100 %

Sumber : Dokumentasi Kantor Kepala Desa Kalipang
1996/1997

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar daripada laki-laki.

b. Jumlah penduduk berdasarkan pemeluk agama dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL III
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PEMELUK AGAMA

No	A g a m a	Frekuensi	Prosentase
1	Islam	3598	100
2	Kristen	-	-
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
J u m l a h		3598	100 %

Sumber : Dokumentasi Kantor Kepala Desa Kalipang
1996/1997

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kalau dilihat dari jumlah prosentase maka mayoritas masyarakat Desa Kalipang beragama Islam. Adapun mengenai keadaan mata pencaharian dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL IV
KEADAAN MATA PENCAHARIAN

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
1	Pegawai negeri	52	3,34 %
2	Pedagang	98	6,29 %
3	Petani	1320	86,78 %

4	Karyawan perusahaan	34	2,18 %
5	Buruh	53	3,40 %

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	J u m l a h	1557	100 %
--	-------------	------	-------

*Sumber : Dokumentasi Kantor Kepala Desa Kalipang
1996/1997*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kalau dilihat dari jumlah prosentase maka sebagian besar penduduk Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan bercocok tanam (tani). Kemudian mengenai jumlah perkembangan dari peserta pengajian Al Hidayah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

TABEL V
PERKEMBANGAN PESERTA ORGANISASI AL HIDAYAH

No	Tahun	Jumlah peserta
1	1990 - 1991	38
2	1992 - 1993	50
3	1993 - 1995	75
4	1996 - 1997	110

Bila dilihat dalam tabel di atas maka perkembangan dari organisasi Al Hidayah ini selalu mengalami penambahan jumlah anggota yang dulu pertama kalinya hanyalah berjumlah 38 namun sekarang

sudah mencapai 1000 orang anggot. Adapun mengenai tingkat pendidikan para peserta Al Hidayah dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL VI
TINGKAT PENDIDIKAN PARA PESERTA

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1	SD / MI	25	20 %
2	SMP / MTs	31	28 %
3	SMU / MA	49	48 %
4	P T	5	4 %
Jumlah		110	100 %

Bila dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kalau dilihat dari jumlah prosentase, maka sebagian besar anggota peserta Al Hidayah adalah 48% berpendidikan SMA atau Madrasah Aliyah.

Berdirinya pengajian (organisasi) Al Hidayah di Desa Kalipang Kecamatan Sugio pertama kali diprakarsai oleh Bapak Shokheh selaku kepala desa sekaligus tuan penasehan golongan karya dan bapak Suryadi sebagai komisaris DPC Golongan Karya dengan jumlah pertama kali hanya 38 orang kemudian dari

tahun ke tahun mengalami perkembangan baik dari segi kuantitas dan kualitas seperti yang tercatat dalam tabel di atas. Adapun mengenai keadaan sarana keagamaan penduduk dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL VII
KEADAAN SARANA KEAGAMAAN (IBADAH)

No	Jenis sarana ibadah	Jumlah
1	Masjid	4 buah
2	Mushollah	9 buah
	J u m l a h	13 buah

Bila dilihat maka sarana keagamaan atau ibadah adalah 100 % didominasi umat Islam tanpa adanya sarana ibadah agama lain yang beada di Desa Kalipang.

B. KEADAAN ORGANISASI DAKWAH AL HIDAYAH DI DESA KALIPANG

Organisasi dakwah Al Hidayah sebagai organisasi sosial kemasyarakatan merupakan wadah pengabdian wanita Indonesia keluarga besar golongan karya yang beragama Islam dalam usaha keikut sertaannya membangun manusia Indonesia seutuhnya melalui kegiatan keagamaan yang

berupa jam'iyah pengajian oleh ibu-ibu ditingkat desa atau kecamatan . Secara formal didirikan pada tanggal 5

Oktober 1979 di Jakarta.

Kemudian di Desa Kalipang Kecamatan Sugio organisasi tersebut baru secara resmi berdiri pada tanggal 4 Agustus 1990. Tujuan didirikannya organisasi tersebut sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dalam pasal 5 disebutkan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang berkesinambungan baik materiil dan spirituil dalam wadah negara republik Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut sebagaimana disebut di atas, maka disusunlah berbagai tugas pokok yang perlu dilaksanakan yakni sebagai berikut :

1. Menghidup suburkan agama Islam (ajaran Islam) dalam tatanan kehidupan masyarakat.
2. Mendorong semakin meningkatnya rasa keimanan dan ketaqwaan.
3. Memasyarakatkan Pancasila dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan bangsa.
4. Turut serta secara aktif mensukseskan pembangunan nasional.

TABEL VIII
PENGURUS ORGANISASI AL HIDAYAH

No	Nama	Jabatan
1	Ibu Siti Aminah	Ketua I
2	Ibu Zumaroh	Ketua II
3	Ibu Liswatun	Sekretaris I
4	Ibu Astiana	Sekretaris II
5	Ibu Tarina	Bendahara

Data yang menyangkut kepengurusan dan orang-orang yang ada di dalamnya dapat dilacak (diamati) dari dokumentasi pengurus organisasi dakwah Al Hidayah di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

C. PROGRAM KERJA ORGANISASI DAKWAH AL HIDAYAH DI DESA KALIPANG KECAMATAN SUGIO KABUPATEN LAMONGAN

Program kerja organisasi Al Hidayah di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Lamongan berorientasi atau sama dengan program kerja secara nasional disepakati atau menjadi keputusan. Dalam hal ini sesuai dengan keputusan muktamar II "Pengajian Al Hidayah" keluarga besar golongan karya No keputusan IV /Muktamar II/Al Hidayah IX/1986.

Adapun program umum lima tahunan organisasi dakwah Al Hidayah meliputi :

1. Sarana

- a. Terciptanya kesatuan pandangan sikap dan gerak langkah dikalangan pada khususnya dan dikalangan masyarakat pada umumnya terhadap kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara.
- b. Meningkatnya dan semakin terarahnya kegiatan lembaga-lembaga, yayasan-yayasan dan bada-badan lain di bidang keagamaan dikalangan wanita keluarga besar golongan karya yang beragama Islam pada khususnya dan kaum wanita pada umumnya.
- c. Ditetapkan ajaran Islam dalam penampilan dan perilaku kehidupan sehari-hari.
- d. Mantapnya Al Hidayah agar lebih mampu berkiprah di tengah-tengah masyarakat.
- e. Terlaksana dengan sebaik-baiknya pelaksanaan Tap II MPR/1978 tentang pedoman penghayatan dan pengamalan Pancasila.
- f. Ikut serta secara aktif mensukseskan pelaksanaan dari pemilu demi terselenggaranya pembangunan nasional.

2. Program

Program Al Hidayah bertitik tolak dan diarahkan kepada upaya mewujudkan tujuan ideal didirikannya Al Hidayah yaitu untuk ikut serta mewujudkan tujuan golkar melalui karya dan kekaryaannya atas jenis karya dan lingkungan kerja dalam bidang agama.

Secara garis besar program kerja Al Hidayah dalam lima tahun mendatang dituangkan dalam bentuk sebagai berikut ini yang tercantum di bawah ini :

- a. Menumbuhkan, membina dan mengembangkan kegiatan-kegiatan dalam bidang ubudiyah yang terealisasi dalam bentuk majelis ta'lim dan pengajian-pengajian.
- b. Menyatukan pandangan sikap dan fokus kegiatan dalam bidang ubudiyah.
- c. Meningkatkan cara berfikir, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang berpedoman kepada Al Qur'an dan sunnah rasulullah.
- d. Melaksanakan, mendorong dan meningkatkan kegiatan kegiatan dalam bidang ubudiyah seperti lomba MTQ dan lomba pidato dan jenis kegiatan lainnya.

- e. Menyelenggarakan peringatan hari besar Islam (PHBI) yang dibarengi dengan kegiatan-kegiatan

yang mempunyai dampak bidang keagamaan

- f. Mendayagunakan seluruh tokoh muslim dan mubaligh keluarga besar golongan karya dalam upaya menanamkan dan meningkatkan keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT.

Adapun secara umum program muamalah terdiri dari :

- a. Ikut serta membudayakan, masyarakatkan pedoman penghayatan dan pengalaman pancasila.
- b. Ikut serta memelihara dan meningkatkan susunan kerukunan antara lain :
 - Sesama umat beragama
 - antar umat beragama

c. melaksanakan, mendorong dan meningkatkan kegiatan-kegiatan dalam bidang muamalah.

- d. Mendayagunakan tokoh-tokoh muslimat dan mubaligh dalam upaya pelaksanaan dan meningkatkan peranan wanita agar supaya berdaya guna dan berhasil guna.

Selain program umum ini maka program muamalah ini meliputi :

1) Sosial

a. Mengatur tentang kesejahteraan keluarga

b. Dengan mengadakan usaha-usaha sosial seperti menyantuni fakir miskin, yatim piatu dan bencana alam dan sebagainya.

2) Pendidikan

a. Meningkatkan kegiatan pendidikan dan tersedianya sarana taman pendidikan Al Hidayah.

b. Berperan serta mengupayakan teknologi tepat guna

c. Membantu melaksanakan program pemerintah mengenai program anak asuh

d. Berperan serta dalam upaya kesejahteraan sosial

e. Menanggulangi dan mengurangi kenakalan remaja dalam segala bentuk

3) Budaya dan Olahraga

a. Menumbuhkan, menggiatkan dan membina kelompok kesenian yang bernafaskan Islam

b. Mengurangi adanya masuknya budaya asing dengan memperbanyak khazanah keislaman

c. Membina kesenian Islam dan menciptakan kreasi-kreasi baru yang bernafaskan Islam.

4). Ekonomi

- a. Mendorong ikut sertanya wanita-wanita Indonesia dalam kegiatan koperasi.
- b. Mengusahaka agar wanita Indonesia tidak hanya konsutif tetapi harus produktif.

3. Organisasi

- a. Memantapkan konsolidasi idiil, konsolidasi wawasan dan konsolidasi organisasi
- b. Ikut meningkatkan serta mensukseskan jumlah dan kualitas yang mengarah kepada pendayagunaan kader dalam rangka kaderisasi golongan karya.

4. Bina Sarana dan Prasarana

- a. Berperan serta dalam pengadaan sarana ibadah dan pendidikan antara lain madrasah taman kanak-kanak serta masjid dan pokok karya
- b. Berperan serta dalam mengadakan sarana atau prasarana dalam bidang agama seperti rumah-rumah jompo, penyandang cacat dan poliklinik
- c. berperan serta dalam usaha mengadakan buku-buku bacaan terutama yang bernafaskan Islam, dalam rangka memperluas cakrawala ilmu pengetahuan, memperdalam pengertian serta kebenaran.
- d. Mengadakan taman bacaan atau perpustakaan.

D. REALISASI PROGRAM KERJA AL HIDAYAH

Sebagai upaya untuk mencapai tujuan, organisasi tersebut (dakwah Al Hidayah) maka pengurus dalam mewujudkan cita-cita tersebut melaksanakan beberapa kegiatan yang berorientasi pada program kerja. Untuk lebih jelasnya maka penulis memaparkan secara terinci sesuai dengan bidangnya.

1. Bidang Ubudiyah (ibadah)

- a. Mengadakann poengajian (penerangan agama) yang berupa ceramah dan diskusi keagamaan yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali. Dan sebagai materinya adalah sabar dan tidak putus asa dalam menghadapi cobaan, sehingga diharapkan mempunyai efek dalam hal pengetahuan, sikap dan tingkah laku anggotanya sehingga mengarah kepada ketenangan batin.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kegiatan di atas dimaksudkan sebagai upaya menyatukan pandangan tentang hal pengetahuan, sikap dan tingkah laku dalam mnghadapi cobaan (musiba). Yang dalam hal ini dalam sekup kecil dalam bidang ubudiyah. Selain itu juga untuk meningkatkan cara berfikir, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam yang berpedoman al

Qur'an dan hadits. Sehingga untuk maksud tersebut dan berhasilnya program maka dilakukan dengan mendayagunakan seluruh tokoh muslim dan muballigh dari golongan karya.

- b. Mengadakan perlombaan-perlombaan yang dimaksudkan untuk mendorong kegiatan-kegiatan dalam bidang ubudiyah antara lain :

- Perlombaan MTQ
- Perlombaan pidato

- c. Menyelenggarakan peringatan hari-hari besar Islam (PHBI) secara rutin diantaranya :

- Peringatan maulid Nabi
- Peringatan Isra' Mi'roj
- Peringatan tahun baru hijriyah (1 muharrom)
- Peringatan Nuzulul Qur'an.

2. Bidang Muamalah

- a. Berpartisipasi dalam memasyarakatkan P-4

- b. Ikut membina dan memelihara suasana kerukunan sesama umat beragama dan antara umat beragama serta masyarakat dan pemerintah.

- c. Terlibat aktif dalam mensukseskan pemilihan umum.

- e. Serta ikut mensukseskan program pemerintah yang lain.

Dengn sekelumit pemaparan program kerja jam'iyah Al Hidayah di Desa kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Data ini layak sekaligus digali dari wawancara peneliti dengan pengurus Al Hidayah dan ditunjang pula dengan buku dokumen tentang jadwal kegiatan organisasi Al Hidayah.

E. AKTIVITAS DAKWAH PENGAJIAN AL HIDAYAH KAITANNYA DENGAN KETENANGAN BATIN

1. Materi Yang Disampaikan

a. Sabar dalam menghadapi cobaan

Hujjatul Islam Iman Al Ghazali mengatakan sabar adalah tetap tegaknya dorongan agama terhadap rintangan hawa nafsu. Jadi pada hakekatnya sabar adalah suatu kekuatan, daya positif yang mendorong jiwa untuk menunaikan kewajiban, disamping itu juga suatu kekuatan yang menghalangi seseorang untuk melakukan kewajiban.

Di dalam kehidupan ini terkadang dan sering kali kita dihadapkan pada sebuah kenyataan yang justru tidak kita senangi misalnya diberi penyakit, tertimpa musibah, dihadapkan pada sebuah kegagalan dan lain sebagainya. Maka disinilah sebetulnya letak ujian yang diberikan

kepada umat manusia oleh Allah SWT. Maka tinggal bagaimana manusia itu bersabar serta menjadi ingat kepadanya atau malah sebaliknya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada hekatatnya di dalam kehidupan ini diharapkan pada dua keadaan, keadaan yang sesuai dengan keinginan dan keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan. Maka dalam keadaan inilah dibutuhkan kesabaran itu, dan sabar dibagi menjadi :

- 1) Sabar menanggung beratnya pelaksanaan beban kewajiban
- 2) Sabar menanggung musibah atau cobaan
- 3) sabar menahan penganiayaan orang lain
- 4) Sabar menanggung kemiskinan.

Sebagai muslim wajib meneguhkan hatinya dalam menanggung segala ujian dan penderitaan dengan tenang, Karena dibalik itu semua dalam rangka mengetahui sejauhmana kadar keimanan seseorang kepada Allah, karena tak ada seorangpun lepas dari ujian ini. Sebagaimana firman Allah yang terdapat dalam surat Al Baqarah ayat 155 :

وَلِيَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya : Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berberikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (QS. Al Baqarah : 155).

b. Tidak putus asa

Islam memberikan arahan dan petunjuk agar setiap orang mempunyai jiwa yang lapang dalam mensikapi terhadap semua problema dalam hal kesulitan hidup dan tekanan jiwa sehingga tidak menjadikan lemah dan patah semangat dalam segala apa yang diusahakannya.

Mungkin dalam kehidupan ini kita sering merencanakan akan tetapi tidak semuanya akan berjalan dengan baik dan mulus maka disinilah dibutuhkan sikap tidak putus asa dalam menghadapinya. Sebagaimana firman Allah dalam

surat Yusuf ayat 87

وَلَا تَيْسُورُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ وَلَا يَأْتِ سَوْأٌ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُونَ

Artinya : Jangalah kamu berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya tiada yang berputus asa dari rahmat Allah kecuali orang-orang kafir. (QS. Yusuf : 87).

Dari ayat di atas kita mendapatkan suatu gambaran, bahwa sikap putus asa tak seharusnya terhadap pada seorang muslim tetapi bagaimana menghadapi setiap kesulitan hidup dan kegagalan dengan tenang sambil mencari penyebab dan hikmahnya. karena Allah sendiri tidak akan membebani seorang hamba melainkan dengan beban kemampuannya yaitu yang terdapat dalam surat Al Baqarah ayat 286 yang berbunyi :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya : Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya. (QS. Al Baqarah : 286).

2. Orang-orang Yang Memberikan Ceramah

Dalam pelaksanaan pengajian Al Hidayah secara rutinitas, yang di dalamnya dilaksanakan ceramah setiap seminggu sekali atau empat kali pertemuan dalam sebulan. Adapun yang bertindak selaku penceramah mubaligh yang aktif dan pengurus Al Hidayah sendiri yakni dari golongan bapak-bapak ibu-ibu diantaranya adalah :

- a. Ustadz Abdul jalal
- b. Drs. salamun

c. Drs. Suwarno

d. Ny. Siti Amina

e. Ny. Zumaroh

f. By. Siti Basyiroh

Adapun para mubaligh dan mubalighoh yang pernah diundang dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam yang datang dari luar daerah :

a. KH. Abd. Aziz Khoiri

b. KH. Musa

c. Ny. Hj. Mazumah

d. KH. Akhmad Ghufro

e. K. M. Adnan

Sedangkan mengenai materi yang disampaikan adalah pada umumnya menyangkut masalah keislaman dengan berbagai aspeknya. Sedangkan untuk materi khususnya sekitar sabar dan putus asa dalam menghadapi musibah. Materi tersebut disampaikan pada minggu ketiga dan keempat, serta dalam pelaksanaan kegiatan pengajian dari rumah ke rumah secara bergantian.

Adapun tujuan yang hendak diinginkan oleh pengajian Al Hidayah selain mengikat ibu-ibu ke dalam suatu organisasi Al Hidayah di bawah naungan Golongan Karya ada tujuan yang lebih khusus yaitu

mensosialisasikan ajaran Islam dan berusaha semaksimal mungkin mengaktualisasikan ajaran tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari lewat pesan yang disampaikan.

Adapun mengenai jadwal bulanan Al Hidayah dari aktivitas yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

TABEL IX

No	Penceramah	Materi	Minggu ke
1	Ny. Zumaroh	Tolong menolong sesama manusia	I
2	Ny. Basiroh	Berbuat baik ke- pada tetangga	II
3	Ny. Astiana	Sabar menghadapi cobaan	III
4	Ny. S. Aminah	Tidak putus asa terhadap ujian dan ketentuan Allah	IV

Demikian aktivitas pengajian Al Hidayah yang dilaksanakan dalam rutinitas dakwah yang disampaikannya.

BAB IV

ANALISA DATA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. AKTIFITAS AL HIDAYAH TERHADAP KETENANGAN BATIN IBU - IBU

Dalam bab ini disajikan data-data dalam bentuk statistik yang berkaitan dengan permasalahan yaitu dalam bentuk tabel-tabel.

1. Aturan Score

Dari hasil angket maka penilaian dari jawaban pertanyaan dari tiga buah alternatif jawaban dengan kode a, b, dan c yang masing-masing jawaban diberi nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

- Yang menjawab (a) diberi nilai 3

- Yang menjawab (b) diberi nilai 2

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Yang menjawab (c) diberi nilai 1

Selanjutnya dari total nilai score 66 (enam puluh enam) responden ditetapkan nilai rata-rata dan kemudian dikategorikan sebagai berikut :

a. Jika responden memperoleh total sama dengan atau lebih besar dari nilai rata-rata (mean) maka dikategorikan baik (+)

b. Jika responden memperoleh total score kurang atau lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) maka digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id dikategorikan kurang (-)

Setelah semua daftar pertanyaan dan jawaban ditarik kembali hasilnya kemudian dimasukan ke dalam tabel-tabel dalam tabulasi data untuk selanjutnya dipersiapkan memasuki analisa data. Dalam hal ini bisa dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL X
HASIL JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEAKTIFAN
MENGIKUTI AKTIVITAS AL HIDAYAH

No	Item Pertanyaan Dan Score										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
5	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	22
6	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	25
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
10	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	25
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
12	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	23

13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2		28
15	2	3	1	2	2	3	3	3	2	1		22
16	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2		28
17	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2		25
18	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3		28
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		29
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		29
21	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3		28
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		29
23	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2		25
24	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3		24
25	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3		28
26	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3		28
27	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3		28
28	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3		28
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		29
30	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3		24
31	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3		28
32	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		28
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		29
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
36	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3		29
37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2		28
38	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3		28

| 39 | 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 | 28

| 40 | 2 3 2 3 3 3 3 3 3 3 | 28

| 41 | 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 | 28

| 42 | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | 30

| 43 | 3 2 2 2 3 3 1 3 3 2 | 24

| 44 | 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 | 28

| 45 | 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 | 28

| 46 | 3 2 3 3 2 1 3 3 3 2 | 25

| 47 | 2 3 2 3 3 3 3 3 3 3 | 28

| 48 | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 | 29

| 49 | 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 | 28

| 50 | 3 1 3 3 3 2 3 3 2 3 | 28

| 51 | 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 | 28

| 52 | 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 | 28

| 53 | 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 | 28

| 54 | 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 | 28

| 55 | 3 1 3 3 3 3 3 3 3 3 | 28

| 56 | 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 | 29

| 57 | 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 | 29

| 58 | 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 | 29

| 59 | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 | 29

| 60 | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | 30

| 61 | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | 30

| 62 | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 | 29

| 63 | 3 3 3 1 2 3 3 3 3 3 | 28

64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		29
65	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2		25
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id												
66	2	2	3	3	1	2	3	1	3	2		22
	J u m l a h											1846

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \Sigma \frac{X}{N} \\ &= \Sigma \frac{X}{N} = \frac{1846}{66} = 27,66 \end{aligned}$$

TABEL XI

HASIL PEMAHAMAN RESPONDEN TENTANG SABAR DAN
TIDAK PUTUS ASA DALAM MENGHADAPI COBAAN

No	Item Pertanyaan Dan Score											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		28
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		29
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3		27
4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3		27
5	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3		23
6	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3		28
7	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2		27
8	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2		22
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
10	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3		28
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30

12 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3	28
13 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2	27
14 2 2 3 2 3 1 2 2 1 2	20
15 2 2 3 3 2 1 3 3 2 2	23
16 3 2 3 3 3 2 3 2 3 3	27
17 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3	28
18 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3	28
19 2 3 3 3 3 2 3 3 2 3	27
20 3 3 3 3 1 3 3 2 3 3	27
21 3 2 2 3 3 2 3 3 3 3	27
22 2 1 3 3 3 3 3 3 3 2	27
23 1 2 2 3 3 2 1 1 3 2	20
24 2 3 2 3 3 2 1 1 3 3	21
25 3 3 3 1 3 3 2 3 3 3	28
26 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3	29
27 3 3 3 1 3 3 3 3 2 2	28
28 2 2 2 3 3 3 1 3 2 2	21
29 3 3 3 2 3 3 3 3 3 1	28
30 2 3 2 3 2 3 3 3 3 3	27
31 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2	27
32 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3	28
33 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3	27
34 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3	28
35 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2	29
36 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2	29
37 2 2 3 3 2 3 3 3 3 3	27

38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
40	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3		28
41	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		28
42	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		29
43	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1		25
44	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3		28
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		29
46	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3		28
47	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3		27
48	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3		27
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2		28
50	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3		27
51	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3		27
52	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2		27
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		29
54	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		28
55	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		29
56	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		28
57	2	2	3	3	1	2	2	3	1	1		20
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
59	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2		27
60	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3		28
61	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3		28
62	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2		27

63	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3		28
64	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3		27
65	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3		27
66	3	2	2	2	1	3	1	3	2	1		20
	J u m l a h											1780

$$\text{Mean} = \Sigma \frac{Y}{N}$$

$$Y = \Sigma \frac{Y}{N} = \frac{1780}{66} = 26,97$$

B. ANALISA DATA

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data-data yang berupa angka. Setelah data atau hasil angket terkumpul maka langkah selanjutnya memasuki tahap analisis. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada/tidaknya pengaruh aktivitas Al Hidayah terhadap ketenangan ibu-ibu dalam hal sabar dan tidak putus asa menghadapi cobaan. Oleh karena itu metode analisis yang dipergunakan untuk menganalisa data tersebut adalah menggunakan Chi Kwadrat (X^2).

Kemudian untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kedua variabel tersebut digunakan tehnik Koefisien Kontingensi (KK), selanjutnya dalam menganalisis data penulis perinci sebagai berikut. Mencari pengaruh

aktivitas Al Hidayah terhadap ketenangan batin ibu-ibu di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan, untuk menganalisis dengan "Chi Kwadrat" maka data yang ada dalam inventarisasi data di muka beserta jumlah score (total) masing-masing responden, maka selanjutnya membuat tabel kategori masing-masing responden sebelum memasukkan, dalam tabel persiapan mencari nilai-nilai Chi Kwadrat.

Adapun tabel kategori dengan berpedoman pada tabel penyajian data akan diketahui kategori masing-masing responden dengan tabel berikut ini.

TABEL XII
TENTANG TINGGI RENDAHNYA KATEGORI NILAI
JAWABAN RESPONDEN

No	Variabel Bebas			Variabel Terikat		
	Score	Mean	Kat.	Score	Mean	Kat.
1	30	27,96	+	28	26,97	+
2	28	27,96	+	29	26,97	+
3	29	27,96	+	27	26,97	+
4	28	27,96	+	27	26,97	+
5	22	27,96	-	23	26,97	-
6	25	27,96	-	28	26,97	+
7	28	27,96	+	27	26,97	+
8	30	27,96	+	22	26,97	-
9	28	27,96	+	30	26,97	+

10	25	27,96	-	28	26,97	+
11	28	27,96	+	30	26,97	+
12	23	27,96	-	28	26,97	+
13	30	27,96	+	27	26,97	+
14	28	27,96	+	20	26,97	-
15	22	27,96	-	23	26,97	-
16	28	27,96	+	27	26,97	+
17	25	27,96	-	28	26,97	+
18	28	27,96	+	28	26,97	+
19	29	27,96	+	27	26,97	+
20	29	27,96	+	27	26,97	+
21	28	27,96	+	27	26,97	+
22	29	27,96	+	27	26,97	+
23	25	27,96	-	20	26,97	-
24	21	27,96	+	21	26,97	-
25	28	27,96	+	28	26,97	+
26	28	27,96	+	29	26,97	+
27	28	27,96	+	28	26,97	+
28	28	27,96	+	21	26,97	-
29	29	27,96	+	28	26,97	+
30	24	27,96	-	27	26,97	+
31	28	27,96	+	27	26,97	+
32	28	27,96	+	28	26,97	+
33	29	27,96	+	27	26,97	+
34	30	27,96	+	28	26,97	+

35	30	27,96	+	29	26,97	+
36	29	27,96	+	29	26,97	+
37	28	27,96	+	27	26,97	+
38	28	27,96	+	30	26,97	+
39	28	27,96	+	30	26,97	+
40	29	27,96	+	28	26,97	+
41	29	27,96	+	28	26,97	+
42	30	27,96	+	29	26,97	+
43	24	27,96	-	25	26,97	-
44	28	27,96	+	28	26,97	+
45	28	27,96	+	29	26,97	+
46	25	27,96	-	28	26,97	+
47	28	27,96	+	27	26,97	+
48	29	27,96	+	27	26,97	+
49	28	27,96	+	28	26,97	+
50	28	27,96	+	27	26,97	+
51	28	27,96	+	27	26,97	+
52	28	27,96	+	27	26,97	+
53	28	27,96	+	29	26,97	+
54	28	27,96	+	28	26,97	+
55	28	27,96	+	29	26,97	+
56	29	27,96	+	28	26,97	+
57	29	27,96	+	20	26,97	-
58	29	27,96	+	30	26,97	+
59	29	27,96	+	27	26,97	+

60	30	27,96	+	28	26,97	+
61	30	27,96	+	28	26,97	+
62	29	27,96	+	27	26,97	+
63	28	27,96	+	28	26,97	+
64	29	27,96	+	27	26,97	+
65	25	27,96	-	27	26,97	+
66	22	27,96	-	20	26,97	-

Dari tabel di atas diperoleh sebanyak 53 responden yang berkategori (+) dan 13 responden yang berkategori (-) untuk variabel bebas. Sedangkan untuk variabel terikat sebanyak 56 responden yang berkategori (+) dan 10 responden yang berkategori (-). Kemudian langkah selanjutnya adalah memasukkan jumlah masing-masing kategori ke dalam tabel persiapan menghitung X^2 .

TABEL XIII
MENGHITUNG PERSIAPAN X^2

Variabel Bebas	Variabel Terikat		Total
	Positif (+)	Negatif (-)	
Baik (+)	49	A B 4	53
Kurang (-)	7	C D 6	13
Total	56	10	66

Keterangan :

A : Kategori (+) pada V. bebas (+) pada V. terikat

B : Kategori (+) pada V. bebas (-) pada V. terikat

C : Kategori (-) pada V. bebas (+) pada V. terikat

D : Kategori (-) pada V. bebas (-) pada V. terikat

Sedangkan untuk mencari f_h dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah frekuensi} \times \text{jumlah frekuensi kolom}}{N}$$

$$\text{Jadi } f_h^1 = \frac{53 \times 56}{66} = 44,97$$

$$\text{Jadi } f_h^2 = \frac{53 \times 10}{66} = 8,03$$

$$\text{Jadi } f_h^3 = \frac{13 \times 56}{66} = 11,03$$

$$\text{Jadi } f_h^4 = \frac{13 \times 10}{66} = 1,97$$

Untuk mencari pengaruh aktivitas Al Hidayah terhadap ketenangan batin ibu-ibu dengan menggunakan tabel kerja. Dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XIV

Variabel Bebas	Variabel Terikat	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{f_h}$
Baik	Baik (+)	49	44,97	4,03	16,24	0,3611
	Kurang (-)	4	8,09	-4,09	16,24	0,0224
Kurang	Baik (+)	7	11,03	-4,03	16,04	1,4723
	Kurang (-)	6	1,97	4,03	16,24	8,2437
J u m l a h		66	-	0,00	-	12,0995

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Chi Kwadrat (X^2) adalah :—

$$X = \frac{(fo - fh)^2}{f_h} = 12,0995$$

Sedangkan untuk derajat kebebasannya :

$$d.b = (b - 1)(k - 1)$$

$$= (2 - 1)(2 - 1)$$

$$= 1 \times 1$$

$$= 1$$

Kemudin d.b 1 dengan taraf signifikansi 5 % nilai Chi Kwadrat dalam tabel adalah 3,841 sedangkan X_o^2 diperoleh nilai 12.0995. Jadi $X_o^2 > X_t^2$ dengan demikian konsekuensinya adalah menolak hipotesis nihil (H_o) dan menerima hipotesa kerja (H_i) yang berarti aktivitas Al Hidayah berpengaruh terhadap

ketenangan batin di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana tingkat besar kecilnya pengaruh tersebut digunakan rumus KK yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}}{\sqrt{\frac{12,0995}{12,0995 + 66}}} \\
 &= \frac{\sqrt{12,0995}}{78,0995} \\
 &= 0,3936
 \end{aligned}$$

Dari tabel perhitungan di atas maka nilai Koefisien Kontingensi (KK) adalah 0,3936 maka pengaruhnya berada pada 0,20 - 0,40 disebutkan pada bab I menurut ketentuan adalah berpengaruh kecil tapi pasti aktivitas Al Hidayah terhadap ketenangan batin ibu-ibu di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. KESIMPULAN

Dari analisis data penelitian dimuka yang diketahui dengan metodologi study teori dan studi empiris, maka dilaporkan disini adalah :

1. Bahwa aktivitas Al Hidayah mempengaruhi ketenangan batin ibu-ibu anggotanya Al Hidayah di Desa kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. ✓
2. Adapun pengaruh yang ditimbulkan oleh kegiatan dakwah Al Hidayah di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan dalam kategori rendah tapi. Hal ini bisa dilihat perolehan koefisien kontingensi $(KK) = 0,3936$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. SARAN-SARAN

Dengan melihat masyarakat Desa Kalipang yang mayoritas beragama Islam dan cukup mewarnai dalam perilakunya secara umum yang tentunya berimbas kepada pengajian Al Hidayah. Maka di dalam Al Hidayah sendiri banyak kekurangan-kekurangan antara lain para juru dakwah yang sifatnya monoton serta cara mengemas pesan yang kurang profesional, maka dalam hal ini perlu adanya manajemen dakwah yang baik sehingga out put yang diharapkan sesuai dengan keinginan.

Adapun saran yang sifatnya keluar agar para pelaku dakwah hendaknya menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus dibenahi dengan mencari terobosan baru dan informasi yang mendukung serta meningkatkan kualitas dakwah Al Hidayah dengan cara temu kader atau konsolidasi baik di desa lain maupun di kecamatan bahkan di kabupaten.

C. P E N U T U P

Dengan ucapan syukur ke hadirat Allah penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Peneliti juga merasa perlu untuk mengucapkan perasaan maaf yang sebesar-besarnya, jika hasil dalam penelitian ini dan saran yang telah diberikan oleh peneliti terdapat banyak kesalahan, karena peneliti menyadari dengan rendah hati, bahwa dari hasil-hasil penelitian ini dibawah garis keterbatasan, dan andaikata terdapat sedikit kebenaran dalam penelitian ini semata-mata hanya datang dari Allah.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Terjemahan, Depag. RI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Abdullah Shonhaji, alih bahasa, Durratun Nasihin, Al
Munawar, Semarang, (tt)

A.H. Hasanuddin, Retorika Dakwah dan Publisistik Dalam
Kepemimpinan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982

Ali Aziz M., Ilmu Dakwah, Fakultas Dakwah IAIN Sunan
Ampel. Surabaya, 1982

Arufun HM., Psikologi Dakwah, Bumi Aksara, Jakarta,
1984

Abdul karim Zaidan, Dasar-dasar Ilmu Dakwah II, Media
Dakwah, Jakarta, 1980

Bambang Sugito TH., Dakwah Islam Melalui Wayang Kulit,
Antika, Solo, 1986

Barnawi Umary, Materi Akhlak, Romadhani, Solo, 1989

Hamzah Ya'kub, Publisistik Islam Tehnik Dakwah dan
Leadership, CV. Diponegoro, 1986

Imam Al Ghozali, Sabar, Bintang Pelajar, Surabaya
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Jalaluddin Rahmad, Psikologi Komunikasi, CV. Remaja
Karya, Bandung, 1986

Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Research Sosial,
Alumni Bandung, 1980

K.E.Z. Muttaqien, Peranan Dakwah Dalam Pembangunan
Manusia, Surabaya, 1982

Labib M.Z. Mahtuh Ahnan, Mutiara Ma'rifat, Bintang
Pelajar, Surabaya

———, Samudra Ma'rifat, Bintang Pelajar, Surabaya

- Masri Singarimbun, Sofian Efendi, Metode Penelitian Survei, LP3ES, 1986
- Musthofa Moh. Imazah, Jawahirul Bukhari, Usaha keluarga, Semarang (tt)
- Prathana Rahardjo, Geografi Dan Kependudukan, Intan Pariwara, Jakarta, 1989
- Rahmannata Widjaja, Psikologi Umum Dan Sosial, Usaha Nasional, Surabaya, 1982
- Robert Dahl, Analisa Politik Modern, Bumi Aksara, 1985
- Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, Rajawali Pers, Jakarta, 1990
- Sutrisno Hadi, Metodologi Riset, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1986
- , Metodologi Research II, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1981
- Syahminan Zaini, Kewajiban Orang Beriman Terhadap Al Qur'an, Al Ikhlas, Surabaya, 1982
- , Mengapa Manusia Harus Beragama, Kalam Mulia, 1986
- Sanapiah Faisal, Dasar-dasar dan Tehnik Penelitian, CV. Tarsita, Bandung, 1985
- Sayuti Farid, Pengantar Ilmu Dakwah, Fak. Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 1987
- Timur Djaelani A., Kebijaksanaan Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama, 1982
- Utsman Najati, Al Qur'an dan Ilmu Jiwa, Pustaka Bandung, (tt)
- Yoyon Mudjiono, Ilmu Komunikasi, Fak. Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1989
- Zakiah Daradjat, Islam dan Kesehatan Mental. Perjta, Jakarta, 1989